

Sosialisasi dan Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha Untuk Usaha Mikro Kecil Menengah Logam

Cecep Wahyudin¹, Euis Salbiah², Nia Afrianti³, Findi Aprianto⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Administrasi Publik, Universitas Djuanda. Bogor-Indonesia

Korespondensi Author: Cecep Wahyudin. Email: cecep.wahyudin@unida.ac.id

ABSTRAK

Nomor Induk Berusaha (NIB) merupakan suatu identitas usaha yang digunakan oleh pelaku usaha guna mendapatkan perizinan usaha, izin komersial, dan operasional. Namun, masih banyak pelaku UMKM yang belum memiliki NIB karena kurangnya pengetahuan terkait pentingnya izin usaha, tahapan dalam pembuatan NIB, dan ketakutan akan disalahgunakannya data pribadi. Tujuan dari pengabdian ini untuk memberikan pengetahuan juga pendampingan dalam pembuatan NIB. Metode yang digunakan pada pengabdian ini menggunakan deskriptif dengan beberapa tahapan yaitu tahap observasi, sosialisasi, pendampingan dan pemberian pre-test post-test. Hasil Pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa sebelum dilakukannya sosialisasi, tingkat pengetahuan pelaku UMKM masih dikatakan rendah, namun setelah dilaksanakannya sosialisasi terkait pentingnya memiliki NIB diketahui bahwa para pelaku UMKM sudah mengetahui pentingnya NIB ditunjukkan dengan adanya peningkatan yang tinggi. Hal tersebut diukur dengan indikator pengetahuan NIB meningkat sebanyak 33.3%. Pengetahuan mekanisme pembuatan NIB meningkat sebanyak 33.3 %. Ketersediaan dibuatkannya NIB meningkat sebanyak 100% dan terfasilitasi meingkat 100%. Adapun dampak dari kegiatan ini dapat membantu UMKM mencapai legitimasi usaha dan meningkatkan kualitas usahanya yang pada akhirnya dapat berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Kata Kunci: Legalitas Usaha, NIB, Mutu UMKM, Online Single Submission.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang biasa disebut UMKM diartikan sebagai salah satu pilar dalam perekonomian negara termasuk Indonesia, karena bentuk usahanya dapat menghidupkan kembali perekonomian yang sedang melemah, hal

demikian sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008. UMKM khususnya di Indonesia berperan dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi serta berperan penting pula dalam memerangi pengangguran dan kemiskinan, karena dengan keberadaan UMKM dapat menjadi sumber perkembangan yang positif dalam perekonomian, karena dengan hal tersebut masyarakat memiliki kesempatan kerja dan memiliki pendapatan.

Aspek yang sangat krusial pada pengembangan UMKM yaitu legitimasi usaha. Legalitas usaha sangat penting bagi UMKM yang sejalan dengan peraturan pemerintah nomor 24 tahun 2018, karena dengan itu usaha yang dijalankan sudah mendapatkan perizinan. Pada izin usaha UMKM dapat melalui yang terintegrasi secara elektronik atau nama lainnya ialah Online Single Submission (OSS), merupakan izin usaha yang diterbitkan lembaga OSS kepada para pelaku UMKM melalui sistem yang terintegrasi secara elektronik. Online Single Submission ialah perizinan usaha yang terintegrasi secara elektronik yang dimana saat pendaftaran NIB, maka harus melalui OSS. Online Single Submission dapat diartikan sebagai tempat sistem perizinan dalam usaha yang segala prosesnya akan dioperasikan oleh Pemerintah Pusat yang terintegrasi yang dimana akan menjadi acuan utama pada pelaksanaan usaha (Budiartha et al., 2022). NIB juga akan berlaku selama badan usaha OSS masih beroperasi, yang dimana saat beroperasi harus memenuhi peraturan perundang-undang yang berlaku. Bentuk dari NIB yaitu berupa selembaran dokumen yang isinya terdapat Nomor Induk usahanya yang dimana pemiliknya ialah pelaku UMKM yang telah mendaftarkan usahanya. Sebab, NIB sangat penting untuk dimiliki oleh para pelaku usaha dikarenakan NIB sangat membantu dalam proses kegiatan-kegiatan usaha yang berlangsung untuk melindungi usahanya karena telah diakui kelegalitasannya sehingga dapat dikatakan terdapatnya peningkatan dalam mutu (Putri Paradiba et al., 2023).

Para pelaku UMKM yang telah memiliki NIB tidak perlu khawatir lagi dengan keterbatasan gerak pelaku UMKM untuk kedepannya dikarenakan telah memiliki

sarana hukum yang dimana usahanya sudah legal sehingga mempermudah dalam perizinan maupun kegiatan-kegiatan lain dalam UMKM (Hapsari, 2022). Namun, NIB dapat dicabut oleh pemerintah sewaktu-waktu jika badan usaha melakukan pelanggaran atau melakukan aktivitas yang tidak sesuai dengan aktivitas yang tercatat di system.

Berdasarkan hasil observasi, sementara saat ini masih ada 12 pelaku UMKM Kampung Lengo RT 003 RW 001 Desa Sukahati Kecamatan Citeureup yang bergerak di bidang industri peralatan dapur dari logam seperti oven, dandang, loyang, cetakan kue yang belum memiliki NIB, disebabkan kurangnya pengetahuan pemilik usaha mengenai pentingnya izin dalam berusaha, kurang mengetahui alur pembuatan NIB, dan ketakutan akan disalah gunakannya data pribadi. Dengan demikian, Pengabdian ini dilakukan berdasarkan pada sosialisasi dan pendampingan bagi pelaku usaha yang belum memiliki NIB di Kp. Lengo Desa Sukahati.

Dengan adanya sosialisasi dan pendampingan, maka tujuan pengabdian ini untuk membantu menjawab pertanyaan serta menyelesaikan permasalahan yang ditemui pada saat pendaftaran NIB melalui OSS. Selain membantu dalam pembuatan NIB, pendamping proses pembuatan NIB bagi para pelaku UMKM juga memberikan informasi dan edukasi mengenai manfaat memiliki NIB, serta memberikan saran dan solusi kepada para pelaku UMKM untuk meningkatkan kualitas dan legalitas usahanya. Sehingga dengan adanya sosialisasi dan pendampingan pembuatan NIB melalui OSS, maka diharapkan dapat membantu UMKM mencapai legitimasi usaha dan meningkatkan kualitas usahanya yang pada akhirnya dapat berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat. Dengan katalain Pengabdian ini dapat terwujud jika terdapat kolaborasi atau kerjasama yang dilakukan baik dari pihak pemerintah, akademisi dan masyarakat (Wahyudin, Apriliani, et al., 2023; Wahyudin, Subagdja, et al., 2023).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada pengabdian ini menggunakan metode deskriptif dengan beberapa tahapan yaitu tahap observasi dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang ada pada UMKM logam di Kp. lengo sehingga dapat diketahui faktor penyebab belum memiliki NIB, sosialisasi dan pendampingan diberikan secara door to door kepada pelaku UMKM yang ada di Desa Sukahati khususnya Kampung Lengo sebanyak 12 orang yang belum memiliki NIB, kemudian dilakukan pemberian pre-test post-test untuk mengukur tingkat pengetahuan dan tingkat pemahaman para pelaku UMKM terkait dengan pentingnya memiliki NIB dan manfaat dalam memiliki NIB bagi para pelaku usaha (Abdussamad, 2022; Creswell, 2013; Harahap, 2020; Imanina, 2020; Moleong, 2018; Satori & Komariah, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi dan pendampingan NIB dilaksanakan di kampung lengo pada UMKM Logam di Desa Sukahati Kabupaten Bogor. Sosialisasi dan Pendampingan NIB dilaksanakan secara door to door sehingga dengan konsep ini para pelaku UMKM dapat lebih memahami dan mempunyai kesiapan waktu, oleh karena itu pengabdian ini dapat dikatakan efektif dan dapat memberikan kontribusi positif pada 12 pelaku UMKM logam di kampung lengo. Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui bahwa masih terdapat 12 pelaku UMKM yang belum memiliki NIB, kemudian tim Pengabdian melakukan sosialisasi secara door to door untuk memberikan edukasi tentang pentingnya NIB bagi pelaku usaha. Sosialisasi yang dilakukan yaitu dengan mengunjungi ke rumah-rumah yang kemudian diberikan pengujian pre-test dan post-test untuk mengetahui tingkat pengetahuan NIB bagi pelaku UMKM (Aji Putra et al., 2022).

Pre-test diberikan kepada pelaku UMKM Logam sebelum dilakukannya sosialisasi dan post-test diberikan kepada pelaku UMKM Logam setelah dilakukannya sosialisasi, sosialisasi yang dilakukan dengan memberikan berbagai pernyataan terkait dengan pentingnya NIB, sehingga para pelaku UMKM khususnya UMKM Logam dapat diketahui tingkat pengetahuannya (Badina et al., 2022; Fitriah et al., 2022; Manovri Yeni et al., 2021; Pratidina et al., 2022). Oleh karena itu, Pengabdian yang dilakukan ini dapat bermanfaat bagi para pelaku UMKM yang ada di kampung lengo Desa Sukahati Kabupaten Bogor.

Adapun hasil sosialisasi yang dilakukan tentang pentingnya NIB bagi pelaku UMKM Logam di kampung lengo dengan memberikan pre-test dan post-test berdasarkan pada pertanyaan-pertanyaan tentang NIB dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1

Apakah anda mengetahui apa itu NIB

NO	JAWABAN	PRE TEST		POST TEST	
		F	%	F	%
1	Ya	8	66,7%	12	100%
2	Tidak	4	33,3%	0	0%
JUMLAH		12	100%	12	100%

Sumber: Hasil Pengabdian Diolah 2023

Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat ditunjukkan bahwa sebelum sosialisasi dan pendampingan (pre test) tingkat pengetahuan mengenai NIB bagi pelaku UMKM Logam sebesar 66,7%. Setelah adanya sosialisasi dan pemdampingan (post test) adanya peningkatan menjadi 100%. Maka dari itu, membuktikan adanya peningkatan sebanyak 33,3%.

Tabel 2

Apakah anda mengetahui mekanisme pembuatan NIB

NO	JAWABAN	PRE TEST		POST TEST	
		F	%	F	%
1	Ya	8	66,7%	12	100%
2	Tidak	4	33,3%	0	0%
JUMLAH		12	100%	12	100%

Sumber: Hasil Pengabdian Diolah 2023

Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat ditunjukkan bahwa sebelum dilakukannya sosialisasi dan pendampingan pada UMKM Logam dapat diketahui tingkat

pengetahuan pelaku UMKM terhadap mekanisme pembuatan NIB melalui system OSS sebesar 66,7%. Namun, setelah dilakukan pendampingan, tingkat pengetahuan UMKM logam terhadap NIB dapat meningkat menjadi 100%. Maka dari itu, dapat dilihat adanya peningkatan sebanyak 33,3%.

Tabel 3

Apakah anda bersedia dibuatkan NIB

NO	JAWABAN	PRE TEST		POST TEST	
		F	%	F	%
1	Ya	12	100%	12	100%
2	Tidak	0	0%	0	0%
JUMLAH		12	100%	12	100%

Sumber: Hasil Pengabdian Diolah 2023

Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat ditunjukkan bahwa 100% pelaku UMKM bersedia dibuatkan NIB baik sebelum pendampingan maupun setelah dilaksanakan sosialisasi. Dengan katalain para pelaku UMKM merasa sangat perlu untuk memiliki dokumen legalitas usaha yaitu ditunjukkan dengan ketersediaan para pelaku UMKM untuk dibuatkan NIB melalui system OSS.

Tabel 4

Apakah anda merasa terfasilitasi dengan adanya pendampingan pembuatan NIB

NO	JAWABAN	PRE TEST		POST TEST	
		F	%	F	%
1	Ya	12	100%	12	100%
2	Tidak	0	0%	0	0%
JUMLAH		12	100%	12	100%

Sumber: Hasil Pengabdian Diolah 2023

Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat ditunjukkan bahwa 100% pelaku UMKM merasa terfasilitasi dengan adanya pendampingan pembuatan NIB. Dengan demikian, para pelaku UMKM merasa sangat terbantu dalam pembuatan NIB berkat bantuan dari Pengabdian masyarakat ini.

Tabel 5

Rekapitulasi Pre Test dan Post Test di Bidang UMKM

NO	JAWABAN	PRE TEST		POST TEST	
		F	%	F	%
1	Mengetahui apa itu NIB	8	66,7%	12	100%
2	Mengetahui mekanisme pembuatan NIB	8	66,7%	12	100%
3	Ketersediaan dibuatkan NIB	12	100%	12	100%
4	Terfasilitasi dengan adanya pendampingan pembuatan NIB	12	100%	12	100%
Rata-Rata			58,35%		100%

Sumber: Hasil Pengabdian Diolah 2023

Rekapitulasi pada tabel 5 dapat diketahui bahwa terdapatnya perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dilakukannya Pengabdian dan setelah dilakukannya Pengabdian tentang pentingnya NIB bagi para pelaku usaha UMKM, khususnya UMKM Logam di kampung lengo di Desa Sukahati, Kabupaten Bogor. Berdasarkan pengukuran pentingnya NIB dengan menggunakan 4 indikator yang dapat menunjukkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan mengenai pengetahuan tentang NIB, pengetahuan tentang mekanisme pembuatan NIB, pengetahuan tentang ketersediaan dibuatkan NIB dan pengetahuan dalam pendampingan pembuatan NIB.

Berdasarkan pengukuran berdasarkan ke empat indikator tersebut dapat diketahui bahwa sosialisasi dan pendampingan dapat membawa dampak perubahan yang signifikan. Sebelum dilakukannya sosialisasi dan pendampingan mengenai NIB dapat diketahui tingkat pengetahuan UMKM berada pada kategori penilaian rata-rata sebesar 58,35% namun setelah dilakukannya sosialisasi dan pendampingan mengenai NIB maka tingkat pengetahuannya menjingkat menjadi rata-rata 100%. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa para peserta mengalami kesadaran akan pentingnya memiliki NIB agar usaha yang dijalaninya bersifat legal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil data diatas dapat disimpulkan bahwa terdapatnya peningkatan pengetahuan pelaku UMKM dalam pentingnya pembuatan NIB untuk meningkatkan mutu UMKM. Peningkatan tersebut setelah dilakukannya sosialisasi dan pendampingan, maka terdapat peningkatan pengetahuan dan kesadaran pelaku UMKM akan pentingnya pembuatan NIB yang sebelum dilaksanakan kegiatan hanya 58,35% menjadi 100%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa adanya peningkatan mutu UMKM melalui sosialisasi dan pendampingan mengenai NIB dengan kisaran peningkatan 41,65%. Dalam artian terdapatnya kesadaran masyarakat atau para pelaku UMKM untuk memiliki dokumen legalitas yang diakui negara.

REFERENSI

- Abdussamad, Z. (2022). *Buku Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- Aji Putra, C., Aprilia, N. N., Novita Sari, A. E., Muhammad Wijdan, R., & Rafidah Putri, A. (2022). Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) untuk Pengembangan UMKM di Kelurahan Tlumpu Melalui Online Single Submission (OSS). *I-Com: Indonesian Community Journal*, 2(2), 149–157. <https://doi.org/10.33379/icom.v2i2.1397>
- Badina, T., Pardiansyah, E., Atiah, I. N., & Cahyono, B. D. (2022). Pendampingan Pembuatan NIB Melalui Online Single Submission (OSS) Bagi Pelaku Usaha Mikro di Desa Domas. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(6), 610–617. <https://doi.org/10.25008/altifani.v2i6.300>

- Budiarto, F. N. R., Amelia, K. S., Arindawati, S., Mawardhany, S. K., Belangi, H. A., Mas'udah, K. W., & Wuryandari, Y. (2022). Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) dalam Rangka Pengembangan UMKM Desa Ngampungan. *KARYA UNGGUL : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 116–124.
- Creswell, J. W. (2013). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fitriah, M., Pratidina, G., Encep, M., Hasbiyah, D., Ruhimat, Apriliyani, N. V., Wahyudin, C., Agustini, Khaira, M., Ramadhan, D. A., Sakinah, S., Fadilah, A., Agustiani, T., & Ramadhan, R. N. (2022). *Peningkatan Pengetahuan Dan keterampilan Pemanfaatan Media Sosial Untuk Branding Desa Wisata*. 8(2), 1–7.
- Hapsari, C. M. (2022). PENYULUHAN DAN SIMULASI DALAM PROSES PEMBUATAN NOMER INDUK BERUSAHA (NIB) BAGI KELOMPOK WANITA TANI ANUGERAH GUWOSARI. *HIKMAYO Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 49–56.
- Harahap, N. (2020). *Penelitian Kualitatif*. Medan: Wal ashri Publishing.
- Imanina, K. (2020). Penggunaan Metode Kualitatif dengan Pendekatan Deskriptif Analitis dalam Paud. *JURNAL AUDI: Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Anak Dan Media Informasi PUD*, 5(1), 45–48.
- Manovri Yeni, Ira Dama Yanti, & Susanti. (2021). Kegiatan Pendampingan, Pembuatan Nomor Induk Berusaha (Nib) Melalui Online Single Submission (Oss) Bagi Anggota Koperasi Permaisuri Mandiri Di Kota Banda Aceh. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 175–188. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v1i3.107>
- Moleong, L. J. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif (38th ed.)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pratidina, G., Wahyudin, C., Apriliyani, N. V., & Amalia, N. (2022). Partisipasi Masyarakat Dalam Peningkatan Desa Wisata. *Jurnal Qardhul Hasan*, 8(2), 34–41.
- Putri Paradiba, N., Salwa Maulidina, S., Eka Ismawanto, D., Hendrika Putri, S., Wiratama, G., Afrianti, N., Midriyan, A., Aprianto, F., Wahyudin, C., & Salbiah, E. (2023). Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Sosialisasi Wajib Belajar 9 Tahun. *Karimah Tauhid*, 2(5), 1959–1966.
- Satori, D., & Komariah, A. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyudin, C., Apriliani, A., Ramdani, F. T., Pratidina, G., & Seran, G. G. (2023). a Bibliometric Analysis Collaborative Governance of Plastic Reduction Through the Transformation Industry. *Journal of Engineering Science and Technology*, 18(4), 85–93.
- Wahyudin, C., Subagdja, O., & Iskandar, A. (2023). Desain Model Collaborative Governance

Dalam Penanganan Pengurangan Penggunaan Plastik. *Jurnal Governansi*, 9(2), 151–162.

<https://doi.org/https://doi.org/10.30997/jgs.v9i2.8004>